

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesan adalah sesuatu informasi yang akan disampaikan secara langsung ataupun melalui alat media komunikasi. Pesan dapat berupa tanda atau pola-pola komunikasi yang dimainkan antara si penyampai pesan dan si penerima pesan. Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan di kehidupan sehari-hari seperti era sekarang ini. Semua hal memerlukan informasi, mulai dari informasi pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, hingga trend busana dan lain sebagainya.

Pesan dapat diterima masyarakat melalui media komunikasi yang ada pada saat ini, diantaranya yaitu informasi bisa kita dapatkan melalui media cetak dan media elektronik. Bahkan informasi yang kita butuhkan dapat diakses melalui media internet yang ada seperti era perkembangan zaman saat ini. Dengan mudahnya mengakses informasi dapat membuktikan jika perkembangan teknologi semakin kian melesat. Ini berarti dengan membukanya pintu lebar bagi media dalam mengekspos apapun kepada khalayak baik itu informasi, hiburan, komunikasi serta menjadikan media sebagai ajang informasi menghasilkan uang.

Keterikatan media dengan masyarakat saat ini tidak lagi memiliki jarak, karena masyarakat di semua kalangan sudah bisa mengakses apapun yang ingin didapat. Tentunya dampak dari bebasnya media ini menimbulkan hal-hal yang negatif, salah satunya masyarakat kurang

mengenal budaya mereka sendiri. Hal ini diakibatkan karena tidak adanya *filter* dalam menyaring informasi yang didapat sehingga masyarakat lupa dengan adanya budaya sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman, budaya daerah mulai digeser dengan adanya budaya-budaya baru dari luar daerah seperti yang ada pada era zaman saat ini. Semua itu tak lepas dari adanya revolusi teknologi yang semakin pesat serta informasi yang diterima masih bercampur dengan globalisasi, ditambah adanya akselerasi modernisasi mudah beradaptasi dan mudah diterima masyarakat terutama di Indonesia. Akhirnya dampak dari modernisasi membuat nilai tradisi budaya-budaya semakin menipis.

Ada beragam jenis budaya yang diketahui di sekitar kita, mulai dari lagu daerah, tarian daerah, syair dan pantun-pantun daerah. Itu semua sudah jarang ditemukan, karena budaya daerah sudah tidak diminati dan dianggap kuno/ ketinggalan zaman. Oleh karena itu LPP TVRI stasiun Palembang ingin memperkenalkan serta melestarikan budaya bangsa di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan remaja. Dengan seperti itu LPP TVRI Palembang lebih diwajibkan untuk menayangkan tayangan program acara yang memiliki konten budaya lokal, yang bertujuan untuk melestarikan budaya daerah serta memberikan edukasi yang berguna.

Dengan adanya permintaan itu, maka salah satu solusinya adalah bersosialisasi melalui layar kaca televisi dengan cara menampilkan tayangan hiburan berupa konten isi budaya dengan memproduksi pesan secara terus menerus serta ditampilkan sebagai media hiburan di kalangan

masyarakat. Maka dari itu peran media dalam menjaga budaya akan terlaksana. Terlepas dari khalayaknya mau mengonsumsi atau tidaknya suatu tontonan yang telah ditayangkan.

Oleh karena itu, sebagai salah satu media komunikasi yaitu televisi. Maka televisi harus bisa mengambil andil tugas sebagai media yang menyiarkan tayangan-tayangan yang mempunyai fungsi media informasi yang baik dan benar. Melihat betapa pentingnya sebuah informasi yang lebih mendidik dan memberi media hiburan yang layak, maka televisi lokal LPP TVRI Palembang menyajikan program-program acara yang mengedukasi serta mendidik agar nilai-nilai moral budaya masyarakat tidak dapat digeserkan dengan budaya baru.

Selain itu televisi lokal LPP TVRI Palembang berpartisipasi dalam melakukan langkah-langkah untuk memperbaiki persoalan yang ada, dengan cara membuat tayangan-tayang informasi yang lebih menarik dengan seputar informasi yang bermanfaat. Salah satunya LPP TVRI Palembang ini mengungsung tayangan program acara televisi berupa tayangan hiburan untuk masyarakat dengan tujuan untuk memperkenalkan serta mempertahankan budaya-budaya daerah yang ada.

Salah satu tayangan yang ada di LPP TVRI Palembang ini yaitu program acara gayung bersambut yang menayangkan tayangan-tayangan daerah berupa pantun-pantun daerah, tarian daerah serta lagu-lagu daerah yang disajikan dalam satu kemasan program acara. Acara yang lebih bagus serta mendidik tak lepas memerlukan proses serta tahapan-tahapan yang

panjang untuk membuat tayangan agar diminati khalayak ramai, mulai dari menemukan gagasan ide, sampai proses produksi penyiarannya.

Tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum kepenayangan program acara harus direncanakan secara matang dan bersungguh-sungguh, sehingga produksi pesan yang disampaikan oleh program acara gayung bersambut ini dapat diterima dan mudah dipahami oleh penontonnya. Proses produksi pesan merupakan salah satu dalam ranah penyampaian komunikasi yang ada. Produksi pesan bisa dikatakan bahwa individu membuat interpretasi berdasarkan aturan-aturan sosialnya. Individu dalam situasi sosialnya pertama-tama akan didorong oleh suatu keinginan dalam memahami apa yang sedang terjadi dan menerapkan aturan-aturan untuk mengetahui segala sesuatunya.

Apabila proses produksi program acaranya tidak dibuat dengan baik dan benar, maka program acara ini akan menjadi program yang dijauhi penonton atau pemirsanya. Namun apabila program acaranya dibuat terstruktur dan terencana dengan baik, maka program acara ini juga dapat menghasilkan kualitas yang baik pula. Sehingga khalayak/ penonton dapat menikmati tayangan yang ada.

Penelitian ini termasuk dalam riset ilmu komunikasi dalam memproduksi suatu pesan dalam program acara televisi sebelum diberikan kepada khalayak ramai. Melalui uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mendalami program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang ini. Terkhususnya program acara gayung bersambut. Yang

diambil penelitian ini yaitu dari keunikan program acaranya, apa yang dilakukan oleh pihak program acara gayung bersambut ini sehingga mereka dapat mempertahankan tayangan ini sejak lama. Proses produksi pesan seperti apa yang dibuat oleh pihak program acara gayung bersambut tersebut. Apa saja yang mereka lakukan dalam perencanaan produksi pesan yang akan disampaikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari fenomena-fenomena yang ada, sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang ditarik yaitu: Bagaimana proses produksi pesan pada program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses produksi pesan pada program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai bagaimana proses produksi pesan pada program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka, referensi dan bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana proses produksi pesan pada program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang sebelum membuat tayangan yang akan ditayangkan ke khalayak ramai dan manfaat lain bisa menyelesaikan penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti.
3. Manfaat bagi pembaca, untuk melengkapi penelusuran koleksi skripsi pada perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sehubungan belum adanya penelitian khusus tentang proses produksi pesan pada program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari penjiplakan hasil karya orang lain atau peneliti sejenisnya. Penjelasan tinjauan pustaka ini dihadirkan untuk memposisikan penelitian ini diantara penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis *Canggih Bekt Pratiwi, mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2013* yang berjudul : **Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam**

Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun ADITV.¹ Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana strategi produser dalam mempertahankan eksistensi program agar tidak kalah saing dengan program lain. Adanya perbaikan dalam program maupun peningkatan jumlah penonton tamu istimewa adalah hal yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitiannya. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif interaktif milik miles & huberman, dimana objek penelitiannya adalah strategi kreatif produser program tamu istimewa dalam mempertahankan eksistensi program dan subjek penelitiannya adalah produser sebagai *key informan* dan beberapa *crew* lainnya. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dalam mempertahankan eksistensi program tamu istimewa yaitu melalui penerapan tiga belas strategi kreatif milik naratama serta kreatif produser dalam memilih host, penempatan atau jam tayang, tema, penataan artistik dan karakteristik siaran. Persamaan dari penelitian ini adalah kreatif produsernya dalam memilih host, serta bagaimana proses pembuatan produksi pesan yang dilakukan oleh pihak program acara gayung bersambut. Perbedaanya, peneliti akan meneliti isi pesan apa yang dapat menarik hati khalayak agar tetap selalu setia dengan program tayangan acara gayung bersambut sedangkan penelitian Canggih Bekt Pratiwi membahas tentang strategi kreatif produsernya.

¹ Canggih Bekt Pratiwi, *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun ADITV*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

2. Penelitian yang ditulis *Muhammad Fani Maulana*, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul **“Strategi produser program MAMAH & AA BERAKSI dalam mempertahankan kualitas program di Stasiun Televisi Indosiar”**.² Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana strategi produser dalam mempertahankan kualitas program Televisi Indosiar agar tidak kalah bersaing dengan program lainnya. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumen. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mempertahankan kualitas program bukanlah strategi secara asal-asalan, namun harus dengan melalui rapat kerja, standar operasional, pemakaian dan melalui berbagai evaluasi dan taktik strategi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti bagaimana mempertahankan kualitas program dalam mempertahankan eksistensi bisa melalui taktik strategi dan lain sebagainya, perbedaannya yaitu pembahasan dalam skripsi penelitian Muhammad Fani Maulana membahas tentang strategi produser dalam mempertahankan eksistensi program acara MAMAH & AA BERAKSI di stasiun televisi Indosiar. Sedangkan peneliti akan menjabarkan bagaimana tahapan produksi pesan sebelum ke penayangan televisi kepada khalayak ramai.

² Muhammad Fani Maulana, *Strategi Produser Program MAMAH & AA BERAKSI Dalam mempertahankan kualitas program di Stasiun Televisi Indosiar*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Sedangkan persamaanya dengan peneliti sama-sama ingin tahu bagaimana program acara yang akan diteliti bisa bertahan eksis sampai sekarang ini.

3. Penelitian yang ditulis oleh *Denny Wahyudi, mahasiswa program studi Jurnalistik fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* yang berjudul “**Analisis Isi Program Siaran Keagamaan PT Radio Smart FM Palembang**”. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai isi program acara pada PT Radio Smart FM dengan menggunakan pendekatan Bahasa Jurnalistik dapat disimpulkan bahwa setiap acara bincang siraman rohani dan tanya jawab pendengar bahasanya tidak bertele-tele, isinya singkat, padat dan jelas, oleh karena itulah masyarakat masih tertarik untuk mendengar, lagu-lagu religi yang sedang hits. Persamaannya dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yaitu sama-sama membahas bagaimana kemasan program acara dalam menarik dan memikat hati khalayak agar bisa diminati dikalangan masyarakat Palembang. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu kalau penelitian yang ditulis oleh Denny wahyudi menggunakan pendekatan bahasa jurnalistik sedangkan peneliti akan menggunakan teori logika pesan (*message design logic*).³

³ Denny Wahyudi, *Analisis Isi Program Siaran Keagamaan PT Radio Smart FM Palembang*, (Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018).

F. Kerangka Teori

Sebagai acuan pada penulisan skripsi ini maka penulis membuat pembahasan yang bersifat praktis yang meliputi penjabaran teori dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Teori Logika Pesan (*message design logic*)

Barbara O'Keefe selaku pembuat teori, mengemukakan istilah "logika dalam merancang pesan" (*message design logic*) untuk menjelaskan bagaimana proses berfikir yang terjadi sehingga munculnya pesan. B.J O'Keefe dan Delia menyatakan bahwa pesan berbasis diri lebih kompleks dalam tindakannya karena menentukan tujuan yang beragam. Logika mendesain pesan menyatakan bahwa setiap orang mempunyai alur pikiran berbeda yang digunakan dalam mengurus tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Ada tiga indikator logika dalam membuat rancangan pesan menurut Barbara O'Keefe diantaranya yaitu:⁴

1. Logika Ekspresif (*Expressive Logic*), yaitu logika yang memandang suatu komunikasi sebagai salah satu cara dalam menyampaikan perasaan atau pemikiran seseorang, dengan memperlihatkan ekspresi diri yang dilakukan saat menyampaikan suatu pesan atau informasi yang ada. Logika ekspresif membuat pandangan bahwa komunikasi adalah

⁴ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013) h. 174-175.

keterusterangan proses pengkodean dan perasaan, biasanya logika ini bersifat literal dan langsung.

2. Logika Konvensional (*Conventional Logic*), yaitu logika yang melihat suatu penyampaian komunikasi sebagai suatu permainan yang dimainkan oleh komunikan dan komunikator dengan mengikuti sejumlah aturan yang ada dan wajib diikuti oleh pemain komunikasi. Logika ini memiliki tujuan supaya penyampaian pesan lebih sopan dan pantas yang didasarkan dengan aturan yang sepatutnya diketahui semua orang.
3. Logika Retorika (*Rhetorical Logic*), logika retorika ini memandang komunikasi sebagai suatu cara penyampaian yang merubah keadaan atau negosiasi. Maksudnya, logika retorika ini menggunakan komunikasi untuk menetapkan situasi dalam cara memfasilitasi pertemuan dan tujuan komunikasi yang akan dihadapi.

Pada saat keadaan tertentu kita akan menemukan sedikit keberagaman, namun pada saat keadaan lain terdapat beberapa keragaman yang besar. Dalam bentuk apapun itu logika dalam merancang pesan yang akan digunakan dapat menghasilkan bentuk atau isi pesan yang lebih kurang sama dengan komunikan dan komunikatornya. Jika tujuan dari komunikasi yang akan disampaikan bersifat sederhana dan mudah dimengerti.

Akan tetapi, sebaliknya jika komunikasi yang disampaikan banyak memiliki tujuan yang diinginkan serta memiliki tujuan yang berpotensi

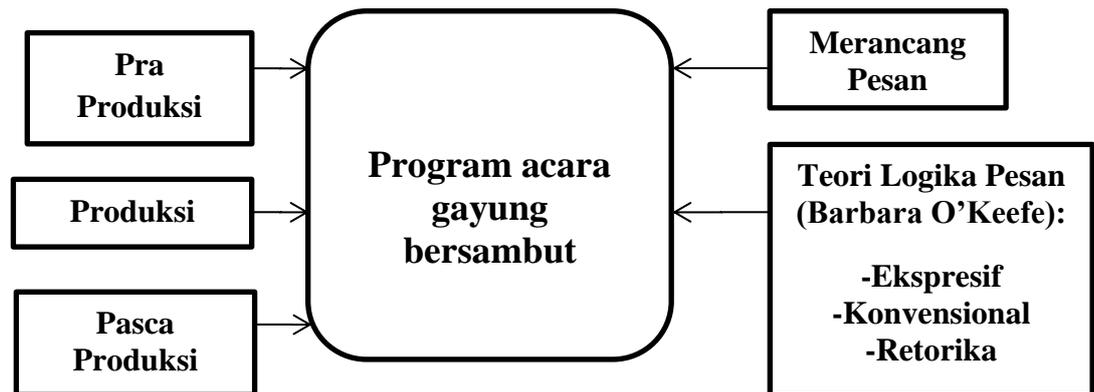
mbingungkan seseorang maka apapun logika dalam menyampaikan komunikasi akan menghasilkan berbagai bentuk jawaban pesan yang menimbulkan kerancuan pula.

Begitu pula dalam pengaplikasian teori yang digunakan oleh penelitian ini berkaitan dengan latar belakang masalah yang akan dipecahkan oleh peneliti yaitu ingin mengetahui bagaimana proses produksi dalam mendesain pesan pada program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang. Peneliti akan menggunakan teori yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu menggunakan teori logika pesan (*message design logic*) oleh Barbara O'Keefe yang memiliki tiga indikator penunjang antara lain logika ekspresif, logika konvensional, dan logika retorika.

Teori logika pesan (*message design logic*) ini dianggap lebih relevan dan memiliki korelasi dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, teori ini akan membantu sebagai pedoman pada saat peneliti akan terjun kelapangan. Dengan sehubungan dengan teori inilah akan menjawab butiran-butiran pertanyaan dalam menyelesaikan penelitian ini.

G. Kerangka Pemikiran

Adapun gambaran dalam bentuk bagan untuk melihat secara jelas alur pikir peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian Proses Produksi Pesan Pada Program Acara Gayung Bersambut di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Palembang

Deskripsi :

Fokus permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pihak yang bersangkutan dengan program acara gayung bersambut ini dalam mendesain/ merancang isi pesan sebelum penayangan program acara, yang menjadi sumber informasi yaitu produser, program director, dan kasi program acara tetapi masih akan ada tambahan dengan orang-orang yang terlibat dalam program acara tersebut. peneliti tidak akan masuk keranah penayangan, ataupun respon khalayak tetapi hanya menguraikan bagaimana hasil dari mendesain isi pesan pada program acaranya saja. Apa saja yang dilakukan dalam tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksinya.

Penjelasan :

Berdasarkan teori Barbara O'Keefe peneliti menganggap teori ini lebih relevan untuk memahami bagaimana seorang produser dan yang bersangkutan dalam menentukan proses produksi dalam merancang pesan sebelum kepada penayangan khalayak ramai. Peneliti mencoba memahami

dalam perspektif teori logika pesan (*message design logic*). Peneliti ingin mengetahui apa saja yang dikelola dalam membuat suatu tayangan sebelum di tayangkannya langsung ke khalayak ramai sehingga program acara yang dibuat ini nampak sempurna dan dapat disajikan di televisi lokal yang ada.

H. Metodologi Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami serta mendalami suatu kejadian-kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang akan diteliti. Misalnya dari perilaku individu, yang akan dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa. Mendapatkan data-data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang ada, melakukan pengamatan, wawancara mendalam serta menjabarkan dokumen.

Prosedur penelitian yang menghasilkan data-data berupa kata atau lisan dari orang-orang yang akan diamati, serta menguraikan pokok permasalahan dan pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dari apa yang akan diteliti. Data ini akan disajikan secara jelas, akurat dan sistematis.

b. Jenis dan Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Data yang diperoleh melalui proses penelitian langsung dari partisipasi atau sasaran penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah produser serta sutradara program acara gayung bersambut, agar data tidak keliru maka akan diperkuat dengan melengkapi dengan data sekunder.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber informasi, yaitu melalui dokumentasi, jurnal dan website atau sumber resmi lainnya yang berkaitan dengan opini tentang sebuah program acara.

I. Metode Pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi pada penelitian ini, dilakukan di TVRI Sumatera Selatan Kota Palembang. Peneliti akan mengamati berbagai proses awal bagaimana produser serta yang bersangkutan dalam program acara gayung bersambut melogikakan/ mendesain isi pesan seperti apa yang akan ditayangkan sehingga pesan mudah dipahami khalayak sehingga program acara ini memiliki proses produksi yang lebih terstruktur sehingga produksi program acara dapat berlangsung

dan di konsumsi khalayak ramai. Dengan cara mengumpulkan data-data, melihat proses kerja, serta mengamati responden.⁵

b. Metode Wawancara (Interview)

Teknik wawancara atau metode wawancara dilakukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya mendalami apa saja yang akan peneliti inginkan dalam penelitian ini, dengan cara menggali informasi-informasi secara rinci guna untuk memperkuat data-data yang ada dilapangan.⁶

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap mealalui arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang mendukung, terkait dengan foto-foto, dokumen-dokumen, dan hasil rekaman ketika produksi acara gayung bersambut. Dari hasil dokumentasi tersebut nantinya akan dipilih sesuai kebutuhan peneliti.

d. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) Sumatera Selatan. Yang beralamatkan Jl. Balap Sepeda, Jl. POM IX, Lorok Pakjo, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137.

⁵ Sugiono, 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet, XCV, Bandung, CV: Alfabeta)

⁶ Rahmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Media, 2006) h. 98

e. Teknik analisis data

Peneliti akan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, ataupun dokumentasi dengan cara menguraikan dan memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

f. Metode Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Diantara metode keabsahan data itu tentunya akan ada validitas data yang dilakukan, diantaranya:

1. Credibility (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap hasil yang telah dijalankan oleh peneliti serta akan disajikan oleh peneliti dengan tujuan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan selama penelitian tidak bisa diragukan lagi sebagai sebuah karya ilmiah. Dengan cara peneliti menguatkan penelitian ini, lalu melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dan ketekunan, melakukan triangulasi data (pemeriksaan kembali), menganalisis kasus-kasus negatif, menggunakan referensi serta mengadakan membee check dengan tujuan informasi yang diperoleh selama penelitian sesuai dengan apa yang didapat melalui informan

⁷Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, h.

atau narasumber.

2. *Transferability (Validitas Eksternal)*

Uji validitas eksternal dalam penelitian ini akan bertujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan konteks yang berbeda dengan keadaan penelitian-penelitian lain, sehingga uji validitas data eksternal nilai penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

3. *Dependability (Reabilitas)*

Penelitian ini dapat dipercaya, karena penelitian ini melihat percobaan penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau memiliki referensi. Penelitian *dependability* atau *reabilitas* merupakan penelitian yang dilakukan apabila penelitian itu telah dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama, sehingga hasil akhir yang didapat akan memiliki tujuan yang sama pula.

4. *Confirmability (Obyektivitas)*

Suatu penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil dari penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian ini berarti akan menguji hasil yang telah dilalui. Apabila hasil penelitian ini telah melalui standar *confirmability* maka hasil yang diperoleh sesungguhnya terjadi pada objek kajian yang akan diteliti. Sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka pembahasan yang akan dituangkan dalam skripsi ini akan diuraikan dalam empat bab. Dengan perinciannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang masalah dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka pemikiran, metode penelitian (teknik pengumpulan data serta analisis data yang ada), metode keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum tentang program acara gayung bersambut TVRI Sumatera Selatan

Meliputi sejarah berdirinya TVRI, TVRI Sumatera Selatan, sejarah atau pembahasan tentang program acara gayung bersambut, serta sejarah singkat awal program acara gayung bersambut.

BAB III : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang jawaban dari permasalahan penelitian berupa bagaimana pihak produser serta yang bersangkutan dengan program acara gayung bersambut dalam mendesain isi pesan yang akan disampaikan kepada khalayak ramai. Sehingga khalayak yang mengonsumsi tayangan ini mudah mengerti serta memahami isi pesan yang disampaikan.

BAB IV : Penutup (kesimpulan dan saran)

Berupa penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan bab-bab sebelumnya, melalui analisis secara seksama dan untuk menentukan sasaran-sasaran.

Daftar Pustaka

Lampiran